

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yakni besarnya pengaruh pola komunikasi orang tua dan anak (X1) terhadap pembentukan perilaku anak (Y1) ialah sebesar 17% dengan asumsi 83% variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. Terdapat faktor-faktor penghambat komunikasi orang tua dan anak kerap terjadi antara Orang tua dan anak di Komplek Perdana Kusuma yakni, adanya perbedaan persepsi terhadap suatu peristiwa atau situasi tertentu, perbedaan usia yang cukup jauh sehingga Orang tua tidak memahami perilaku anak di zaman sekarang dan anak tidak dapat menyesuaikan pemikiran Orang tua yang masih tradisional, dan kondisi emosional yang tidak stabil. Berdasarkan, hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi keluarga (X1) tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pembentukan perilaku anak (Y1) di Komplek militer Halim Perdana Kusuma. Terdapat perbedaan antara dugaan awal peneliti dan Hasil temuan selama penelitian berlangsung yakni pola komunikasi dominan diterapkan oleh Orang tua kepada anak di Komplek militer Halim Perdana Kusuma. Pada dugaan awal peneliti, pola komunikasi dominan yang dimiliki Orang tua yang memiliki profesi sebagai TNI ialah pola komunikasi otoriter, dikarenakan pengaruh pendidikan militer yang telah dilalui oleh para Orang tua saat mereka akan dibentuk menjadi prajurit TNI. Namun pada kenyataannya, di Komplek militer Halim Perdana Kusuma pola komunikasi yang paling dominan ialah demokratis.

5.2 Saran

Penelitian pola komunikasi keluarga terhadap pembentukan perilaku anak di Komplek militer Halim Perdana Kusuma telah usai dilakukan. Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

a. Saran praktis

Saran yang ingin disampaikan kepada pembaca khususnya orang tua dan keluarga yang berdinamis di TNI (TNI) adalah harapannya penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai pola komunikasi keluarga dan pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku anak khususnya pada remaja. Diharapkan orang tua dapat melihat dari sudut pandang anak/remajanya untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi dalam membentuk perilaku anak ke arah yang positif.

Saran yang diberikan kepada orang tua adalah agar dapat memperbaiki pola komunikasi yang sesuai dengan karakteristik individu anak. Orang tua diharapkan terlibat aktif dalam berkomunikasi dengan anak, khususnya remaja, dan menjaga hubungan harmonis dengan anak. Peran orang tua dalam mengawasi dan membentuk perilaku anak sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan pengetahuan baru untuk memperbaiki hubungan orang tua dan anak dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Saran yang diberikan kepada anak khususnya remaja adalah berharap dapat memahami alasan di balik pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tuanya. Sebaiknya anak memahami bahwa hampir semua orang tua selalu berusaha memberikan yang terbaik, terutama untuk anaknya. Anak diminta memahami bahwa menjadi orang tua adalah pekerjaan sulit dengan tanggung jawab yang besar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi anak agar mereka memahami bahwa hubungan orang tua dan anak sangat penting untuk menjaga keharmonisan.

b. Saran Teoritis

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah mempertimbangkan aspek-aspek tambahan yang belum disinggung dalam penelitian ini guna memperluas pemahaman mengenai pola komunikasi. Kajian terhadap aspek-aspek tambahan tersebut diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas bagi pembaca dan mengembangkan penelitian mengenai pola komunikasi ke tingkat yang lebih mendalam di masa yang akan datang. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penggunaan teori

komunikasi keluarga Koerner dan Fitzpatrick pada variabel lain yang relevan untuk memperluas pemahaman kita tentang pola komunikasi dalam konteks keluarga.